

CHELSEA MENJAMU TIM JURU KUNCI

Brighton Mengincar Posisi Bournemouth

BRIGHTON (KR)- Sedang *on fire*, Brighton & Hove Albion mengincar posisi Bournemouth pada tabel klasemen sementara *English Premier League* (EPL). Kedua tim akan bertarung pada pekan ke-27 di Stadion Falmer, Rabu (26/2) dini hari WIB.

Bertindak sebagai tuan rumah, para penggawa Brighton sedang dalam kepercayaan diri tinggi. Akhir pekan lalu, Sabtu (22/2) malam WIB, Kaoru Mitoma dan kawan-kawan sukses mencundangi tuan rumah Southampton dengan empat gol tanpa balas. Berkat tambahan tripoint, *The Seagulls* kini menempati peringkat kesembilan pada tabel klasemen sementara (nilai 40).

Manajer Brighton, Fabian Hurrzeler, mengaku sangat senang dan puas dengan kemenangan yang diraih timnya. Pelatih berusia 31 tahun itu juga memberikan pujian setinggi langit atas performa dan kekomparan yang ditunjukkan para pemainnya dalam laga tersebut.

"Itu adalah penampilan yang sangat matang. Kami mengendalikan permainan. Di semua

fase, kami menciptakan peluang. Satu-satunya hal yang membuat kami kesulitan adalah 10 menit sebelum turun minum dan 10 menit setelahnya. Namun secara umum, itu adalah penampilan yang bagus," kata Hurrzeler dikutip BBC Match of the Day.

"Kami mengungguli mereka. Kami tampil agresif, itulah kunci untuk memenangkan pertandingan ini. Hari ini dengan gaya yang berbeda, karena mereka bermain satu lawan satu. Kami harus menemukan solusi dalam duel personal, dan para pemain melakukannya dengan cukup baik, dan saya senang," tegasnya. Empat gol kemenangan *The Seagulls* dicetak oleh Joao Pedro, Georginio Rutter, Kaoru Mitoma dan Jack Hinshelwood.

Di sisi lain Bournemouth tengah dirundung inkonsistensi.



Penyerang Brighton asal Jepang, Kaoru Mitoma, sedang 'on fire'.

Pada akhir pekan, di kandang sendiri (Vitality Stadium) dibekuk Wolverhampton Wanderers dengan skor 0-1. Selain kalah, bek andalannya, Ilyya Zabarnyi mendapatkan kartu merah dari wasit, sehingga tidak bisa memperkuat tim untuk laga krusial medio pekan ini.

Kekalahan tersebut menyebabkan *The Cherries* gagal memanfaatkan peluang untuk pertama kali menyeruak ke zona Liga Champions (empat besar).

Tim anggitan Andoni Iraola masih tertahan di posisi keenam, tinggal unggul tiga angka atas Brighton. Cukup rawan, karena jika kalah dalam laga kali ini, posisi bisa diambalalih tuan rumah.

Usai laga yang mengecewakan, Andoni Iraola mengklaim jika timnya tampil baik di awal laga hingga Ilyya Zabarnyi mendapatkan kartu merah pada menit ke-31. Menurutnya, bermain dengan 10 pemain

membuat timnya kesulitan mengembangkan permainan.

"Saya pikir, permainan sangat terpengaruh oleh kartu merah itu. Sebelum kejadian itu, saya menganalisis tim saya dan merasa sangat puas. Kami bermain dengan baik. Tetapi mereka menghukum kami di menit-menit setelah kartu merah, saat kami mungkin belum sepenuhnya siap," ucap Iraola kepada BBC. "Memang sulit bermain dengan 10 pemain hampir sepanjang pertandingan, tetapi para pemain telah menjalankan tugas dengan baik. Saya sangat bangga dengan performa mereka," tegasnya.

Selain laga Brighton versus Bournemouth, pekan ke-27 yang digelar Rabu (26/2) dini hari WIB, menghadirkan tiga pertandingan penting lainnya. Crystal Palace menjamu Aston Villa, Wolverhampton lawan Fulham dan Chelsea akan mencoba memaksimalkan kesempatan untuk bangkit saat menjamu tim juru kunci Southampton di Stamford Bridge.

Tidak seperti pada putaran awal, selepas paruh musim per-

forma Chelsea mengalami dekadensi. Setelah tereliminasi pada putaran keempat Piala FA, Minggu (9/2), tim garapan Enzo Maresca menderita dua kekalahan beruntun di EPL. Pada pekan ke-25, kalah 0-3 dari Brighton, yang juga mengalahkan mereka (1-2) di Piala FA. Berikutnya, Minggu (23/2) dini hari WIB, kalah (1-2) dari Aston Villa.

Akibat penampilan yang instabil, Cole Palmer dan kompanye yang semula sudah masuk zona Liga Champions, terlempar ke peringkat tujuh (nilai 43). Karenanya, demi menghidupkan peluang dalam persaingan di area empat besar, penting untuk merebut poin absolut kala menjamu *The Soton*.

Jika sukses mengalahkan Southampton, skuad 'London Biru' bisa menggesur Manchester City di peringkat empat dan Newcastle United (peringkat 5), meski hanya satu hari. Kedua tim kompetitor baru akan memainkan pertandingan sehari berselang. Tetapi itu pun dengan catatan, Bournemouth tidak menang lawan Brighton. (Lis)-d

RINDU MEDALI PANAHAN

DIY Harapan KONI Pusat

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat berharap atlet panahan asal DIY ke depan bisa mempersembahkan medali pada ajang Olimpiade Amerika Serikat 2028. Dorongan ini tak lepas dari kerinduan Ketua Umum (Ketum) KONI Pusat, Letjen TNI (Purn) Marciano Norman pada capaian prestasi cabor penyumbang medali pertama bagi Indonesia pada ajang olahraga multi event ini.



Letjen TNI (Purn) Marciano Norman

Marciano Norman dalam sambutannya pada pembukaan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY di New Saphir Hotel, Sabtu (22/2) mengatakan, pihaknya saat ini sangat rindu raihannya medali dari cabor panahan di Olimpiade.

Dari sejarah keikutsertaan Indonesia di ajang Olimpiade, cabor panahan menjadi penyumbang medali pertama dan itu terjadi pada Olimpiade Seoul, Korea Selatan tahun 1988. Kala itu, Indonesia meraih medali perak nomor beregu melalui tiga atlet putri andalan: Nurfitriyana Saiman, Kusuma Wardhani dan Lilies Handayani.

Selepas Olimpiade Seoul, prestasi panahan Indonesia menurun dan hingga saat ini belum bisa kembali meraih medali. "Panahan sudah sejak tahun 1988 di Olimpiade, Seoul, pertama kalinya kita mendapat medali. Itu ya dari panahan, semenjak itu, setiap Olimpiade kami selalu berharap panahan bisa kembali menyumbangkan medali," terangnya.

Pada PON XXI Aceh-Sumut 2024 lalu, tim panahan DIY sukses menorehkan prestasi luar biasa dengan merebut predikat juara umum untuk pertama kalinya. Menyudahi dominasi Jawa Timur yang selama ini benar-benar sulit untuk dibendung dan selalu menjadi juara umum panahan untuk PON. "Kemarin DIY mampu meraih 6 medali emas dan menjadi juara umum, ini prestasi luar biasa dan kami harap bisa ditingkatkan terus," ujarnya.

Dengan raihannya prestasi di PON lalu, Marciano berharap, atlet panahan DIY yang sudah mulai menampakkan keandalan dan prestasinya di tingkat nasional, bisa terus meningkat agar bisa berprestasi hingga level internasional. "Saya berharap, semoga dari atlet-atlet DIY yang berprestasi di PON kemarin ini, nantinya akan ada yang bisa meraih medali di Olimpiade Amerika Serikat tahun 2028 mendatang," tegasnya. (Hit)-d

DIVISI I KULONPROGO

Kalahkan Aldan Sae, GPFC ke Final

WATES (KR) - Gunung Pring (GP) FC Lendah berhasil maju ke final kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo setelah pada laga semifinal di Stadion Cangkring Wates, Minggu (23/2) sore mengalahkan Aldan Sae Wates dengan skor 3-2.

Sejak menit awal kedua tim bermain terbuka dan silih berganti melakukan serangan. GP FC *leading* 1-0 berkat gol yang dilekakkan Wahyu Budi Setyan pada menit 22. Dua menit berselang, GP FC menggandakan skor jadi 2-0 lewat gol yang diciptakan



Laga GP FC (merah) melawan Aldan Sae.

Deri Setiawan. Ketinggalan dua angka, Aldan bermain lebih agresif. Aldan Sae mampu memperkecil skor jadi 2-1 lewat sontekan Widiyanto pada menit 31, memanfaatkan umpan terobosan. GP FC berhasil memperlebar skor jadi 3-1 lewat tendangan keras Riko Ardiansyah pada menit 58.

Aldan Sae mampu memperkecil skor jadi 3-2 lewat sundulan Galant Aditya Prakasa pada menit 67, menyelesaikan umpan sepak pojok Aldan Sae nyaris menyamakan skor pada menit 75. Bola hasil sundulan Janu Prabowo yang mengarah ke gawang berhasil dihalau pemain belakang GP FC. Skor tersebut bertahan hingga pertandingan usai. (Dan)-d

BEKUK BINA TARUNA DI FINAL

HW Juara Liga 4 Wilayah DIY

BANTUL (KR)- PS Hizbul Wathan (HW) Yogyakarta berhasil juara Kompetisi Liga 4 PSSI wilayah DIY musim 2024-2025, usai mengatasi Duta Pro Bina Taruna FC dengan skor tipis, 1-0 pada babak *grandfinal* yang berlangsung di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (23/2) sore. HW pun berhak mewakili DIY ke putaran nasional.

Gol penentu kemenangan HW baru tercipta pada menit terakhir melalui bidikan Aditya Nurrohman. Pertandingan sendiri berjalan cukup ketat, kedua tim saling berbalas serangan sepanjang laga. Bina Taruna yang dilatih mantan pemain Timnas Robby Darwis sebenarnya juga mencipta sejumlah

peluang, namun tak satu pun bisa diselesaikan.

Penyerahan piala kepada HW dilakukan Ketua Asprov PSSI DIY Dessy Arfianto, didampingi Wakil Ketua Daryanto Hadi dan Anggota Exco Sabtu-hari. Laga final ini sekali-

gus menutup serangkaian kompetisi PSSI di wilayah DIY musim 2024-2025. Sebelumnya, Asprov PSSI DIY telah menyelesaikan Kompetisi Piala Soeratin U-13, 15 dan 17.

Keberhasilan HW itu menebus kegagalan musim

lalu yang harus puas sebagai *runner up* setelah dikalahkan Persiba Bantul pada babak final. Meski menjadi *runner up*, namun tim asuhan pelatih Nopendi ini musim lalu juga terjun di putaran nasional yang saat itu masih berlabel Liga 3.

Pada Liga 4 musim ini, HW lolos ke *grandfinal* setelah menempati posisi *runner up* kalsemen akhir dengan mengemas nilai 13 dari hasil empat kali menang, sekali seri dan sekali kalah. Sedangkan Bina Taruna di posisi puncak dengan nilai 15 dari hasil lima kali menang dan sekali kalah. Satu-satunya kekalahan Bina Taruna didapat saat dibuangkam Mataram Utama FC dengan skor telah 1-6. (Jan)-d



Tim Hizbul Wathan menerima piala juara Liga 4 DIY.

KALAH DARI MALUT UNITED FC

Pieter Huistra: Hanya Kurang Beruntung

SLEMAN (KR)- Bangkit menjadi hal sulit bagi PSS Sleman. 'Laskar Sembada' dihantui catatan negatif lima kekalahan beruntun di BRI Liga 1 2024/2025. Pada pekan ke-24, Minggu (23/2) malam, kalah 0-1 dari tuan rumah Malut United FC dalam laga di Stadion Gelora Kie Raha, Ternate. PSS yang cukup mampu mengimbangi tim promosi itu kebobolan di menit 68. Gol Chino tak bisa disamakan PSS hingga pertandingan usai. PSS pun makin terancam di zona degradasi. Menempati posisi 17 dengan 19 poin. Poin yang sama

dengan Persis Solo di posisi terbawah.

Pelatih PSS, Pieter Huistra usai laga mengatakan, pemainnya sudah bermain dan bekerja keras sepanjang laga. Fachruddin dan kawan-kawan sudah berusaha untuk mempersembahkan hasil positif. Namun, keberuntungan belum berpihak pada tim asuhannya. "Kami mencoba bermain sebaik mungkin. Di setiap menit bermain mereka melakukan itu, kita berjuang," katanya.

Ia pun mengakui, laga melawan

Malut United FC bukanlah pertandingan yang mudah. "Kita tahu sebelumnya tidak mudah menghadapi Malut. Tapi kita sedikit kurang beruntung kalah di sini," sambung Pieter.

Mantan pelatih Borneo FC ini pun tetap mengapresiasi kerja keras para pemainnya, meski gagal menang di laga debutnya sebagai pelatih PSS.

Para pemain dapat menjalankan apa yang ia harapkan di atas lapangan. "Yang terpenting bagi saya, semua hal yang saya instruksikan ke pemain, mereka

mencoba melakukannya. Mereka sudah bekerja sangat keras," ujarnya.

Bek PSS, Fachruddin, mengaku kecewa karena PSS gagal meraih kemenangan. Lima kekalahan beruntun mengharuskan PSS kerja keras di 10 pertandingan terakhir untuk menjauh dari zona degradasi.

"Pertandingan malam ini tidak mudah buat kita, dan kita kalah lagi. Sebenarnya jujur kita semua kecewa. Masih ada 10 pertandingan lagu, kami percaya bisa bangkit di laga berikutnya," tegas Fachruddin. (Yud)-d

KEMBALI PIMPIN PENGDA PSTI DIY

Syukron Langsung Incar Medali PON

SLEMAN (KR) - Syukron Arif Muttaqin SE MAP kembali terpilih menjadi Ketua Umum (Ketum) Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia (PSTI) DIY periode 2025-2029. Kepercayaan dari seluruh pengurus kabupaten (Pengkab) dan pengurus kota (Pengkot) se-DIY membuat anggota DPRD Kabupaten Sleman ini bertekad bisa membawa pulang medali bagi DIY pada PON mendatang.

Target raihannya medali di ajang PON, menurut pria yang sedang menyelesaikan program doktoral olahraga di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini tak lepas dari capaian tim sepak takraw DIY pada PON Aceh-Sumut lalu. "Periode lalu kami menargetkan bisa lolos berlaga di PON Aceh Sumut. Nah, periode ini kami menaikkan target untuk bisa meraih medali di PON mendatang," katanya. Senin (24/2).

Dalam Musyawarah Daerah (Musda) yang digelar di RM Joglo Resodinomo, Sleman, Minggu (23/2), Syukron mendapat dukungan aklamasi dari perwakilan Pengkab/Pekkot se-DIY. Pada kegiatan yang dihadiri Perwakilan Balai Pemuda Olahraga (BPO) Danang Agus Yuniarto dan Ketua Pengurus Kota dan Kabupaten seluruh DIY ini, seluruh peserta juga menetapkan program kerja PSTI DIY 2025-2029.

Selain menetapkan Ketum, Musda juga menetapkan tim dua format. Mulyanto dari unsur pengurus lama dan Titik Zubaidah perwakilan Pengkab PSTI Bantul.

Pada periode kedua jabatannya ini, Syukron akan fokus pada pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlet. Dalam program kerja yang telah disusun, PSTI DIY akan menggelar turnamen antar-Sekolah Dasar



Peserta Musda PSTI DIY bersama Ketum terpilih Syukron Arif Muttaqin SE MAP.

(SD) seluruh DIY. "Kegiatan ini juga untuk menjadi solusi dihapusnya program olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) yang pernah pernah diselenggarakan sebelumnya," paparnya.

Pada periode ini PSTI DIY juga akan menginisiasi digelarnya Liga Sepaktakraw antar Klub.

Liga ini rencananya akan digelar secara profesional dengan melibatkan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan. "Sistemnya liga profesional. Klub boleh mengambil pemain dari luar DIY dengan ketentuan yang nantinya akan diatur lebih lanjut," terangnya. (Hit/Yud)-d